

ABSTRACT

Kampung BANTAR, initiated by the Jambi City Government, is committed to addressing community problems in a sustainable manner with a focus on community development. Kelurahan Lingkar Selatan is the kelurahan with the lowest percentage of RT with Kampung BANTAR. The purpose of this study was to investigate the extent to which socioeconomic factors influence the level of community participation in the program. The research method used in this study is a quantitative research method with a pure quantitative approach. The population in this study was the community in 11 RT of the Lingkar Selatan urban village in Jambi City with a total of 3,961 people. Calculated using the slovin formula with a margin of error of 10%, a sample of 98 people was obtained. The results showed that socio-economic conditions significantly influenced community participation in the Kampung BANTAR program in Lingkar Selatan Urban Village, Jambi City. Community education indicators have a significant role in shaping the level of community participation in the Kampung BANTAR program. Income and employment indicators do not significantly affect community participation in the Kampung BANTAR program. It is recommended that the Jambi City Government increase program socialization and educational activities to achieve the goal of improving community and environmental welfare. Future research is recommended to examine other variables that affect community participation in this program.

Keywords: Socio economic Conditions, Kampung BANTAR Program, Community Participation

INTISARI

Program Kampung BANTAR yang digagas oleh Pemerintah Kota Jambi. program ini, berkomitmen untuk mengatasi permasalahan masyarakat secara berkelanjutan dengan fokus pada pembangunan komunitas. Kelurahan Lingkar Selatan merupakan kelurahan dengan persentasi jumlah RT dengan RT yang sudah Kampung BANTAR paling rendah. Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki sejauh mana faktor sosial ekonomi memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif murni. Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat di 11 RT kelurahan Lingkar Selatan Kota Jambi dengan jumlah 3.961 orang. Dihitung menggunakan rumus slovin dengan margin of eror 10% didapat sampel sebanyak 98 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa secara signifikan kondisi sosial ekonomi memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat pada program Kampung BANTAR di Kelurahan Lingkar Selatan Kota Jambi. Indikator pendidikan masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam membentuk tingkat partisipasi masyarakat dalam program Kampung BANTAR. Indikator pendapatan dan pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam program Kampung BANTAR. Disarankan Pemerintah Kota Jambi meningkatkan sosialisasi program dan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Penelitian mendatang disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program ini.

Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi, Program Kampung BANTAR, Partisipasi Masyarakat